



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I  
DENGAN TERAPI JAHE UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM  
DI BPM YAYUK WIDARTI BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH :  
REZKY TIMORIYANTI  
040116A021**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FALKUTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGERAN  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Artikel berjudul :  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN TERAPI JAHE  
UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM DI BPM YAYUK WIDARTI  
BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

Disusun oleh :  
**REZKY TIMORIYANTI**  
040116A021

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program D III Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo



Ungaran, Juli 2019  
**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sundari'.

Sundari, S.ST. MPH  
NIDN. 0630038501

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. A UMUR 30 TAHUN G2P1A0 UMUR  
KEHAMILAN 11 MINGGU 2 HARI DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI BPM  
YAYUK WIDARTI BERGAS**

Oleh : Rezky Timoriyanti  
Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
Reskytimor@gmail.com

**ABSTRAK**

*Emesis Gravidarum* merupakan mual muntah yang muncul pada empat minggu pertama kehamilan dan perlahan menghilang pada umur kehamilan menginjak dua belas minggu. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah.

Tujuan pengelolaan dari kasus ini agar penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum.

Hasil asuhan pada kasus Ny. Ayang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2019 sampai 21 Juli 2019 yaitu keadaan ibu baik, nafsu makan membaik, dan mual muntah berkurang. Setelah mengkonsumsi wedang jahe selama 4 hari, pada hari pertama diberikan wedang jahe mual dan muntah 3 kali, hari kedua mual muntah 3 kali., hari ketiga mengalami penurunan frekuensi mual muntah 2 kali, hari keempat mengalami mual 1x, dan hari kelima tidak mual muntah.

**Kesimpulan:** Wedang jahe efektif dalam menurunkan emesis gravidarum sehingga masyarakat dapat menggunakan metode non farmakologi dengan memanfaatkan jahe untuk penanganan mual dan muntah pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Emesis Gravidarum, kehamilan trimester 1, wedang jahe

# **Midwifery Care of First Trimester Pregnant Women of Mrs. A 30 Years Old G2P1A0 11 Weeks and 2 Days of Pregnancy with Emesis Gravidarum in Yayuk Widarti Midwifery Clinic, Bergas.**

## **ABSTRACT**

**Background :** Emesis gravidarum is vomiting nausea that appears in the first four weeks of pregnancy and slowly disappears at the age of twelve weeks pregnancy. Ginger with atsiri have an effect of refreshing effect and blocking the vomiting reflex.

**Objective :** To perform midwifery care of first trimester pregnant women with emesis gravidarum.

**Method :** The study was conducted through Interviews, Physical Examination and Observation of nausea-vomiting.

**Result :** After consuming ginger drink for 4 days, in the first day it is found nausea and vomiting 3 times, the second day it is found vomiting nausea 3 times in the third day the frequency of nausea and vomiting is 2 times in the fourth day it is only found 1x nausea, and in the fifth day there is no nausea vomiting .

**Conclusion:** Hot ginger drink is effective in reducing emesis gravidarum, so that people can use non-pharmacological methods by utilizing ginger to treat nausea and vomiting in pregnant women.

**Keywords:** Emesis Gravidarum, first trimester pregnancy, hot ginger drink

**Reference:** 30 literatures (2009-2017)

## **Pendahuluan**

Emesis gravidarum adalah gejala yang wajar dan sering muncul pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini dimulai pada trimester I yang biasanya kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Prawirohardjo, 2006)

Emesis gravidarum adalah keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormone estrogen, progesteron dan dikeluarkannya hormone chorionic gonadotropin plasenta. Hormone ini yang diduga menyebabkan emesis gravidarum (Manuaba, 2012)

Upaya mengurangi kejadian emesis gravidarum dapat menggunakan terapi secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu mengkonsumsi obat-obatan secara berkala, seperti B6 dan antihistamin. Pemberian terapi non-farmakologis yaitu efektif untuk mengurangi mual dan muntah bisa menggunakan jahe karena lebih efektif serta memberikan efek segar yang dapat mengurangi mual dan muntah.

Jahe berkhasiat sebagai anti muntah dan dapat digunakan para ibu hamil mengurangi emesis gravidarum. Penelitian menunjukkan bahwa jahe sangat efektif menurunkan metlokopamid senyawa penginduksi mual dan muntah. Jahe mengandung dua enzim pencernaan penting dalam membantu tubuh mencerna dan menyerap makanan

Usaha untuk mengurangi gejalanya bisa dengan makan atau minuman yang mengandung jahe. Jahe juga berkhasiat sebagai anti muntah dan dapat digunakan pada ibu hamil untuk mengurangi mual muntah. Jahe dapat di konsumsi oleh ibu hamil bisa dalam berbagai bentuk seperti teh jahe, minuman jahe, permen atau biskuit. Ibu hamil yang mengalami efek samping sakit kepala, mulas atau diare setelah mengkonsumsi jahe sebaiknya dihentikan (Barahah, 2011).

Menurut penelitian Ummi hasanah dan Mahmudah (2014), penelitian ini ada dua yaitu variabel independen yang berupa wedang jahe. Jenis jahe yang digunakan yaitu jahe putih/kuning kecil/jahe emprit sebanyak 2,5 gram di iris dan diseduh air panas 250ml ditambah gula 1 sendok makan (10 gram) di minum 2x1 sehari selama 4 hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 November 2018, pada bulan Oktober, terdapat 35 ibu hamil yang terbagi menjadi trimester pertama ada 15 ibu hamil, trimester kedua ada 10 ibu hamil, pada trimester ketiga ada 10 ibu hamil. Kasus emesis gravidarum terjadi pada ibu hamil trimester 1 sebanyak 10 orang ibu hamil.

Masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Yayuk Widarti?”

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum menggunakan metode pendekatan 7 langkah varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan emesis gravidarum terdiri dari data subyektif dan data obyektif, menginterpretasikan data yang timbul, meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, mengantisipasi penanganan segera terhadap diagnosa potensial yang muncul pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum

### **Metode**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan memberikan asuhan secara kontinu pada ibu hamil Ny. A dengan emesis gravidarum, alat dan bahan yang diperlukan adalah 2,5 gram irisan jahe putih, Gula 1 sendok makan (10 gram) , Air panas 250ml. cara pembuatan air seduhan jahe yaitu siapkan jahe 2,5 gram dikupas bersih lalu dicuci bersih dengan air mengalir. Kemudian iris tipis-tipis jahe emprit. Rebus air selama kurang lebih 10 menit atau sampai airnya mendidih setelah airnya mendidih kemudian apinya dikecilkan. Masukkan jahe emprit dan 1 sendok makan gula pasir (10 gram) kedalam gelas. Tuangkan air panas kedalam gelas kemudian aduk hingga merata lalu tunggu beberapa menit agar minuman jahe hangat. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kasus.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu hamil dengan emesis gravidarum dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi: ibu mengatakan bernama Ny. A umur 30 Tahun hamil yang kedua, sudah pernah melahirkan 1 kali dan tidak pernah keguguran. Ibu mengatakan mual muntah 3x sehari pada pagi hari.

Data obyektifnya meliputi pada pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis, TD : 110/70 mmHg, Nadi 80 x/menit, RR 24 x/menit, suhu 36,7<sup>0</sup>C, Tinggi Badan 149 cm, Berat Badan 46,5 kg, pada pemeriksaan fisik terdapat mata cekung, tugor kulit baik, bibir tidak pecah-pecah. Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang.

Diagnosa potensial tidak muncul karena pada interpretasi data tidak di dapatkan masalah. Langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data – data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga di temukan masalah atau diagnosis yang spesifik (Varney, 2007)

Pada kasus Ny. A dengan emesis gravidarum, tidak ditemukan diagnosa potensial sehingga tidak membutuhkan penanganan dan tindakan keawatdaruratan.

Pada kaus Ny.A dengan emesis gravidarum dilakukan perencanaan sebagai berikut, beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan, beritahu ibu untuk menghentikan obat mual muntah dari bidan supaya perubahan mual muntah bisa terlihat, beritahu ibu tentang ketidaknyamanan TM I , beritahu ibu tentang penyebab mual muntah, Beritahu ibu tentang manfaat air seduhan jahe, ajari ibu tentang cara pembuatan air seduhan jahe

Pelaksanaan yang dilakukan pada Ny. A meliputi memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menghentikan obat mual muntah, memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan TM 1, memberitahu ibu tentang penyebab mual muntah, memberitahu ibu tentang manfaat air seduhan jahe, mengajari ibu tentang cara pembuatan air seduhan jahe.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan, pada hari pertama pengkajian ibu mengatakan mual dan muntah 3x sehari, dan pada hari ke empat ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang karena ibu menerapkan asuhan yang diberikan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny.A dengan *emesis gravidarum* dalam kehamilan di BPM Yayuk Widarti Bergas Kabupaten Semarang, Pengkajian yang dilakukan pada ibu hamil Trimester I yaitu ibu mengatakan bernama Ny.A berumur 30 tahun, ibu mengatakan ini kehamilan yang kedua dan belum pernah keguguran, ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 29 April 2019, ibu mengatakan mual pada pagi hari, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis, pada pemeriksaan fisik terdapat mata cekung, turgor kulit baik, bibir tidak pecah-pecah, umur kehamilan 11 minggu 2 hari, palpasi abdomen teraba tegang. Pada kasus Ny. A dengan emesis gravidarum, tidak ditemukan diagnosa potensial karena ibu telah berusaha mengganti pola makannya. Pada kasus Ny. A tidak terdapat data yang menunjang untuk ke arah keadaan yang membutuhkan antisipasi tindakan segera. Perencanaan yang dilakukan yaitu beritahu ibu hasil pemeriksaan, beritahu ibu untuk menghentikan obat mual muntah dari bidan supaya perubahan mual muntah bisa terlihat, beritahu ibu tentang ketidaknyamanan TM I, beritahu ibu tentang penyebab mual muntah, Beritahu ibu tentang manfaat air seduhan jahe, ajari ibu tentang cara pembuatan air seduhan jahe. Pelaksanaan yang dilakukan memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menghentikan obat mual muntah, memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan TM 1, memberitahu ibu tentang penyebab mual muntah, memberitahu ibu tentang manfaat air seduhan jahe, mengajari ibu tentang cara pembuatan air seduhan



jahe. Evaluasi sudah dilakukan asuhan adalah mual muntah sudah berkurang, tidak ada efek samping pemberian terapi, keadaan umum membaik dan nafsu makan membaik.

### **Saran**

#### 1. Bagi Ibu Hamil

Dapat memberikan informasi pada ibu hamil dan keluarga tentang penanganan untuk *Emesis gravidarum* yang tepat terutama dengan mengonsumsi air seduhan jahe.

#### 2. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk penanganan asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap klien dalam mengatasi masalah *Emesis gravidarum* menggunakan metode non farmakologi dengan pemanfaatan tanaman jahe.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan dan IPTEK khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan cara mengatasi *Emesis gravidarum* pada ibu hamil Trimester I serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester I dengan cara mengatasi *Emesis gravidarum*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimul, w. M. 2009. Dokumentasi kebidanan. Jakarta: salemba.  
Ambarwati. 2010. Asuhan kebidanan nifas. Yogyakarta: nuha medika.  
Hasanah, u., 2014. Efektifitas pemberian wedang jahe (*zingiber officinale* var. *Rubrum*) terhadap penurunan emesis gravidarum pada trimester petma.  
Hesti. 2013. Jahe. Jakarta: penebar swadaya.  
Holmes, dkk. 2011. Buku Ajar Ilmu Kebidanan. EGC, Jakarta : 349 hlm

- Mandang, J., Tomnokan, S. G. J. : dkk, d., 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, i, D. 2010. Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan kb. Jakarta: EGC.
- Manuaba. 2012. Ilmu kandungan, penyakit kandungan, dan kb. Jakarta: EGC.
- Nugroho, T., 2012. Patologi Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S., 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Romauli, S., 2011. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah, a., Y. 2014. Asuhan kebidanan kehamilan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Jakarta: trans info media.
- Rukiyah., 2013.
- Runiari, n., 2010. Asuhan keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum. Jakarta: salemba medika
- Sari, R., 2012. Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Draha Ilmu.
- Setyawan, b. 2015. Peluang usaha budidaya jahe. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Sulistiyawati, A., 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Tiran, D., 2009. Mual dan Muntah Kehamilan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Trisnawati, f., 2010. Pengantar ilmu kebidanan teori & aplikasi menuju profesionalisme bidan. Jakarta: prestasi pustaka.
- Walyani, E. S., 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Widatiningsih, S., 2017. Asuhan Kehamilan. Jakarta: Transmedika.
- Wiknjosastro, H., 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Wiknjosastro, H., 2009. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yanti, D., 2017. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan. Bandung: PT Refika Aditama